

PEMBERDAYAAN IBU MENYUSUI MELALUI PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Wulan Wijaya^{1*}, Devi Elfita Sari², Ina Sugiharti³,
Dyah Ayu Fitriani⁴, Linda Listriyati⁵

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Bhakti Kencana, Indonesia

^{3,4,5}Sarjana Kebidanan, Universitas Bhakti Kencana, Indonesia

²Pendidikan Profesi Bidan, STIK Bina Husada, Indonesia

wulan.wijaya@bku.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: ASI eksklusif berperan penting dalam mendukung kesehatan dan pertumbuhan bayi. Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu menyusui mengenai ASI eksklusif melalui edukasi kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada 31 ibu menyusui menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Pengetahuan diukur sebelum dan sesudah edukasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *paired samples t-test* dengan $\alpha = 0,05$. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 63,84 sebelum edukasi menjadi 81,19 setelah edukasi, dengan peningkatan sebesar 17,35 poin. Hasil *paired samples t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah edukasi ($t = 82,558$; $df = 30$; $p < 0,001$). Edukasi ASI eksklusif secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu menyusui dan dapat menjadi strategi promotif dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Kesehatan; ASI Eksklusif; Keberhasilan; Ibu Menyusui.

Abstract: Exclusive breastfeeding plays a crucial role in supporting infant health and growth. Maternal knowledge is a key factor contributing to the success of exclusive breastfeeding. This activity aimed to improve breastfeeding mothers' knowledge regarding exclusive breastfeeding through health education. The activity involved 31 breastfeeding mothers and utilized a *one-group pretest-posttest* design. Knowledge was assessed before and after the education session. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, specifically the *paired samples t-test* with $\alpha = 0.05$. The mean knowledge score increased from 63.84 pre-education to 81.19 post-education, representing an increase of 17.35 points. The *paired samples t-test* revealed a significant difference between pre- and post-education scores ($t = 82.558$; $df = 30$; $p < 0.001$). Education on exclusive breastfeeding significantly improves the knowledge of breastfeeding mothers and can serve as a promotional strategy to support the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: Health Education; Exclusive Breastfeeding; Knowledge; Breastfeeding Mothers.



Article History:

Received: 04-09-2026

Revised : 20-09-2026

Accepted: 21-09-2026

Online : 01-10-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan bayi, antara lain menurunkan risiko infeksi saluran pernapasan, alergi, dan diabetes, serta memberikan manfaat kesehatan jangka panjang bagi ibu, termasuk menurunkan risiko kanker reproduksi dan diabetes melitus tipe 2. Meskipun manfaat ASI eksklusif telah banyak dibuktikan, cakupan pemberiannya di berbagai negara masih belum mencapai target yang ditetapkan WHO, dengan prevalensi yang berbeda berdasarkan karakteristik wilayah dan sosial ekonomi masyarakat (Çiğdem et al., 2026; Taheri et al., 2022; WHO, 2023).

Data menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif secara global pada bayi usia enam bulan terus mengalami peningkatan, dari kondisi sebelumnya hingga mencapai sekitar 48% dalam satu dekade terakhir. Berbagai faktor dapat memengaruhi keputusan ibu dalam memulai dan mempertahankan pemberian ASI eksklusif, meliputi usia, tingkat pendidikan, kondisi fisik, pendapatan dan sosial ekonomi keluarga, pengetahuan, efikasi diri, kemampuan bernegosiasi, dukungan keluarga, serta pemberdayaan ibu dalam proses menyusui (Mufdlilah, 2017; Rahmadhona et al., 2017).

Pada Sidang Majelis Kesehatan Dunia ke-65 tahun 2012, WHO menetapkan sasaran peningkatan cakupan ASI eksklusif hingga sekurang-kurangnya 50%, yang kemudian terus dikembangkan sejalan dengan kebutuhan peningkatan kesehatan ibu dan anak. WHO menargetkan peningkatan cakupan pemberian ASI hingga 70% secara global pada tahun 2030, sehingga berbagai hambatan yang dialami perempuan dan keluarga dalam memberikan ASI perlu diidentifikasi dan diatasi secara sistematis (Pratiwi et al., 2019; Wijaya, 2021; Yusnita & Rustina, 2020).

Permasalahan ASI eksklusif tidak hanya dipengaruhi pengetahuan ibu, namun kendala tersebut meliputi persepsi ASI tidak cukup, kesulitan pelekatan, kelelahan, kurangnya dukungan keluarga, dan keterbatasan konseling laktasi. Solusi yang ditawarkan adalah Media *e-booklet* melalui WhatsApp digunakan untuk memudahkan ibu memperoleh informasi kesehatan yang tepat dan mudah diakses. Pendampingan digital membantu ibu mengatasi masalah menyusui, meluruskan informasi yang keliru, serta meningkatkan motivasi mempertahankan ASI eksklusif (Almoayad et al., 2024; Fan et al., 2026; Rojas-Rodríguez, 2026; Wijaya, 2026).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk memperluas jangkauan promosi kesehatan melalui pendekatan berbasis digital. Media edukasi seperti media sosial, aplikasi kesehatan, pesan singkat, dan platform komunikasi daring memungkinkan informasi kesehatan diberikan secara lebih fleksibel, mudah diakses, dan dapat diulang sesuai kebutuhan ibu. Hasil *scoping review* terbaru menunjukkan bahwa sumber daya digital dan multimedia interaktif untuk promosi dan dukungan menyusui dapat meningkatkan pengetahuan,

efikasi diri ibu, akses terhadap informasi, serta dukungan sebaya (Albrecht et al., 2017; Liu et al., 2026; Rojas-Rodríguez, 2026).

Bukti ilmiah terbaru berupa *Systematic review* dan *network meta-analysis* tahun 2025 yang melibatkan 30 penelitian dan 9.348 peserta menunjukkan bahwa intervensi digital dapat meningkatkan angka ASI eksklusif pada periode 0–6 bulan. Penelitian lain yang secara khusus menilai intervensi kesehatan digital pada negara berpendapatan rendah dan menengah juga menunjukkan potensi manfaat pendekatan digital dibandingkan pelayanan standar dalam mendukung durasi ASI eksklusif. Temuan pada tahun 2026 juga menunjukkan bahwa intervensi kesehatan digital berpotensi meningkatkan angka ASI eksklusif dan *breastfeeding self-efficacy* (Aldana-Parra et al., 2025; Moukarzel et al., 2020; Thepha et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu menyusui melalui promosi kesehatan berbasis digital guna meningkatkan pengetahuan, literasi kesehatan digital, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam pemberian ASI sehingga dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia enam bulan. Pada penelitian ini diperlukan intervensi yang tepat, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemberdayaan ibu untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dukungan, serta kemampuan ibu dalam memberikan ASI secara efektif dan mempertahankan praktik ASI eksklusif.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain pre eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, yang bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan interaktif tentang keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Sasaran kegiatan yaitu Ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berada di wilayah Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB). Adapun kriteria inklusi adalah Ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, bersedia menjadi responden, serta bersedia menandatangani lembar persetujuan. Adapun jumlah peserta kurang lebih 31 Ibu menyusui. Pihak pendukung pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni pimpinan tempat praktik mandiri bidan (bidan).

Pada tahap pra kegiatan, pengabdi terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan bidan praktik setempat. Kemudian pengabdi melakukan penyusunan materi edukasi tentang ASI (*e-booklet*), selanjutnya menyusun instrumen *pretest-posttest* berupa kuesioner pengetahuan tentang ASI. Pada tahap selanjutnya pengabdi mempersiapkan media edukasi tentang ASI (*e-booklet*). Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah terlebih dahulu yang digunakan untuk menyampaikan materi dasar secara singkat yang meliputi: pengertian dan tujuan pemberian ASI, teknik menyusui yang benar, manfaat ASI, keuntungan pemberian ASI dan lainnya. Selain dengan

menggunakan metode ceramah, pengabdian juga menggunakan powerpoint, serta *e-booklet*.

Selanjutnya metode diskusi dan tanya jawab dilakukan selama kurang lebih 20 menit. Adapun diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi pengalaman responden selama memberikan ASI. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi (*pretest-posttest*), *pretest* dilakukan sebelum penyuluhan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap awal. *Posttest* dilakukan setelah kegiatan untuk menilai perubahan yang terjadi. Instrumen berupa kuesioner tertutup berupa pilihan ganda (mengukur keberhasilan pemberian ASI).

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut. Pada tahap pra-pelaksanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak TPMB untuk menentukan jadwal, waktu, tempat serta sasaran kegiatan. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah melalui diskusi singkat dengan pihak bidan untuk mengetahui gambaran awal pemahaman tentang ASI eksklusif. Tim kemudian menyusun instrumen *pretest* dan *posttest* yang telah disesuaikan dengan indikator pengetahuan, serta menyiapkan materi penyuluhan dan power point serta *e-booklet*.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian *pretest* untuk mengukur pengetahuan terhadap pemahaman ASI eksklusif. Kemudian dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah menggunakan *e-booklet* yang dipadukan dengan diskusi dua arah. Adapun materi yang disampaikan berisikan pengertian dan tujuan pemberian ASI, teknik menyusui yang benar, manfaat ASI, keuntungan pemberian ASI dan lainnya. Pada akhir sesi/kegiatan, peserta kembali mengisi *posttest* untuk menilai perubahan pengetahuan setelah diberikan intervensi. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan Ibu menyusui tentang ASI eksklusif setelah diberikan penyuluhan. Pada instrumen keberhasilan pemberian ASI berupa kuesioner pilihan ganda dengan menggunakan kategori benar atau salah. Diberikan skori 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Peserta dengan pengetahuan baik dikategorikan $\geq 75\%$, cukup 56-74%, kurang $\leq 55\%$.

Indikator keberhasilan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terlihat pada terjadinya peningkatan pengetahuan. Analisis univariate digunakan untuk mengetahui karakteristik peserta seperti umur, pendidikan, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk menilai efektivitas penyuluhan sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan *paired sampel t-test* (jika data berdistribusi normal) namun menggunakan wilcoxon (jika data tidak berdistribusi normal).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pra kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui survei lapangan dan koordinasi dengan pihak TPMB. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pihak mitra mendapati masalah kurangnya pengetahuan tentang ASI eksklusif. Temuan ini kemudian menjadi sadar bagi pengabdi untuk melkaukan penyusunan materi dan strategi pengabdian kepada masyarakat agar leboh relevan. Pengabdi dibantu oleh beberapan mahasiswa serta anggota pengabdi. Pengabdi kemudian mempersiapkan materi sesuai dengan topik permasalahan local yang ada di wilayah setempat. Setelah materi disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian mahasiswa mempersiapkann evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 05 Agustus 2026 pukul 09.99 WIB bertempat di Lingkungan mitra dan diikuti sekitar 31 Ibu menyusui. Kegiatan dibuka oleh pimpinan TPMB (bidan) di Wilayah mitra kemudian dilanjutkan dengan pemberian instrumen berupa kuesioner (*pre-test*) tentang pemberian ASI eksklusif. Kemudian penyampaian materi penyuluhan tentang ASI eksklusif melalui media *e-booklet*. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah melalui media *e-booklet*, diskusi, tanya jawab sehingga peserta memamhami materi yang telah disampaikan. Berikut hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan tentang ASI eksklusif

Berdasarkan gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan menghasilkan beberapa temuan. Pertama Ibu menyusui sangat antusias saat diberikan materi tentang ASI eksklusif, hal tersebut terlihat Ibu menyusui memperhatikan serta mendengarkan dengan seksama setiap materi yang disampaikan. Kedua, saat sesi diskusi dan tanya jawab ibu menyusui banyak membagikan beberapa pengalaman saat memberikan ASI kepada bayi mereka. Pada tahap evaluasi ibu menyusui diberikan kuesioner kembali (*posttest*) setelah kurang lebih 14 hari untuk mengukur keberhasilan pemberian ASI. Selama rentang waktu 14 hari tersebut ibu menyusui dibekali dengan *e-booklet* agar ibu tetap bisa membaca materi tentang

pemberian ASI eksklusif. Hasil evaluasi pengabdian digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi deskriptif pengetahuan Ibu Menyusui

Variabel	n	Mean	Median	SD	Min	Max
Pengetahuan sebelum intervensi	31	63,84	64,00	4,92	55	73
Pengetahuan sesudah intervensi	31	81,19	82,00	4,33	73	89

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari 31 ibu menyusui, rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 63,84 dengan standar deviasi 4,92, sedangkan rata-rata skor pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 81,19 dengan standar deviasi 4,33. Rata-rata peningkatan skor pengetahuan adalah sebesar 17,35 poin. Hasil tersebut menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pengetahuan ibu menyusui setelah diberikan intervensi edukasi mengenai ASI eksklusif, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Rata-Rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	Mean	SD	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test</i>	63,84	4,92				
<i>Post-test</i>	81,19	4,33	17,35	82,558	30	<0,001

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor pengetahuan ibu menyusui sebelum diberikan intervensi adalah 63,84, sedangkan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 81,19. Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 17,35 poin. Hasil uji *Paired Samples t-test* menunjukkan nilai $t = 82,558$ dengan $df = 30$ dan nilai $p < 0,001$. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi mengenai ASI eksklusif.

Pada tahap evaluasi menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu tentang ASI eksklusif. Peningkatan skor pengetahuan sebesar 17,35 menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui media *e-booklet* dapat meningkatkan pemahaman ibu mengenai ASI eksklusif. Peningkatan pengetahuan tersebut dapat dipahami karena edukasi menyusui memberikan informasi yang terstruktur mengenai manfaat ASI, prinsip ASI eksklusif, teknik menyusui, kebutuhan bayi, serta berbagai permasalahan yang dapat muncul selama proses menyusui. Pengetahuan yang memadai merupakan salah satu komponen penting dalam mempersiapkan ibu untuk menyusui dan menghadapi berbagai tantangan selama periode laktasi. Intervensi yang menggabungkan pemberian informasi dengan dukungan dan penguatan keterampilan dapat membantu ibu memahami sekaligus menerapkan praktik menyusui yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sandhi et al. (2023); Wijaya et al. (2021) melalui systematic review dan meta-analysis yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan mengenai menyusui dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait menyusui. Meskipun populasi penelitian tersebut adalah mahasiswa keperawatan, kebidanan, dan kedokteran, hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan terkait pemberian ASI. Temuan penelitian ini juga didukung oleh Rohini et al. (2022); Xie et al. (2026) melalui systematic review mengenai efektivitas pendidikan menyusui dibandingkan informasi standar rumah sakit. Kajian tersebut secara khusus mengevaluasi intervensi pendidikan kepada ibu dan kaitannya dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil kajian memperlihatkan bahwa pendidikan menyusui merupakan salah satu pendekatan yang penting untuk mendukung praktik ASI eksklusif.

Penelitian eksperimental internasional mengenai pendidikan dan dukungan menyusui. Abdulahi et al. (2021); Adam et al. (2021) melakukan cluster randomized controlled trial di Ethiopia dan menemukan bahwa intervensi pendidikan dan dukungan menyusui meningkatkan praktik inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif. Intervensi tersebut juga menghasilkan peningkatan sikap terhadap menyusui, meskipun peningkatan skor pengetahuan dalam penelitian tersebut tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa efek intervensi menyusui dapat berbeda pada aspek pengetahuan, sikap, maupun praktik, sehingga peningkatan pengetahuan perlu dipahami sebagai salah satu bagian dari proses perubahan perilaku menyusui.

Perbedaan tersebut menjadi penting dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini. Penelitian sekarang menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, tetapi peningkatan pengetahuan tidak dapat langsung diartikan sebagai keberhasilan praktik ASI eksklusif. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendukung perilaku, sedangkan praktik menyusui dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kepercayaan diri ibu, dukungan keluarga, pengalaman menyusui, kondisi ibu dan bayi, lingkungan sosial, pekerjaan, serta dukungan tenaga kesehatan (Aksu et al., 2011; Wood et al., 2016).

Kendala yang ditemukan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Namun, selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pelaksana. Kendala tersebut terutama berkaitan dengan kondisi dan karakteristik peserta sebagai ibu menyusui. Sebagian peserta memiliki keterbatasan waktu karena harus tetap memenuhi kebutuhan bayinya, sehingga perhatian peserta selama kegiatan terkadang terbagi antara mengikuti proses edukasi dan merawat bayi. Beberapa peserta juga membawa bayinya selama kegiatan berlangsung,

sehingga pada kondisi tertentu peserta perlu menyusui, menenangkan bayi, atau memenuhi kebutuhan bayi lainnya.

Meskipun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan, kondisi tersebut tidak menghambat kegiatan secara keseluruhan. Tim pelaksana melakukan berbagai penyesuaian, baik dalam metode penyampaian materi, pengelolaan waktu, maupun pendekatan komunikasi dengan peserta. Edukasi dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi sehingga peserta dapat memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya penyesuaian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetap dapat terlaksana dengan baik dan tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman ibu menyusui mengenai ASI eksklusif dapat dicapai.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasimelalui media *e-booklet* tentang ASI eksklusif pada 31 ibu menyusui dapat terlaksana dengan baik. Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan dari 63,84 sebelum edukasi menjadi 81,19 setelah edukasi. Hasil *paired t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,001$. Dengan demikian, edukasi ASI eksklusif efektif meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Ibu menyusui diharapkan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami kendala menyusui. Tenaga kesehatan diharapkan memberikan edukasi dan pendampingan ASI eksklusif secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan dengan melibatkan keluarga serta mengevaluasi perubahan praktik pemberian ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika yang terlibat mulai dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana yang telah mensupport kegiatan pengabdian msyarakat ini hingga selesai. DRPM Universitas Bhakti Kencana, serta pihak mitra yang telah memberikan kesempatan bagi kami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulah, M., Fretheim, A., Argaw, A., & Magnus, J. H. (2021). Breastfeeding Education and Support to Improve Early Initiation and Exclusive Breastfeeding Practices and Infant Growth: A Cluster Randomized Controlled Trial from a Rural Ethiopian Setting. *Nutrients*, *13*(4), 1204. <https://doi.org/10.3390/nu13041204>
- Adam, M., Johnston, J., Job, N., Dronavalli, M., Le Roux, I., Mbewu, N., Mkunqwana, N., Tomlinson, M., McMahon, S. A., LeFevre, A. E., Vandormael, A., Kuhnert, K.-L., Suri, P., Gates, J., Mabaso, B., Porwal, A., Prober, C., &

- Bärnighausen, T. (2021). Evaluation of a community-based mobile video breastfeeding intervention in Khayelitsha, South Africa: The Philani MOVIE cluster-randomized controlled trial. *PLoS Medicine*, 18(9), e1003744. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003744>
- Aksu, H., Küçük, M., & Düzgün, G. (2011). The effect of postnatal breastfeeding education/support offered at home 3 days after delivery on breastfeeding duration and knowledge: A randomized trial. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine: The Official Journal of the European Association of Perinatal Medicine, the Federation of Asia and Oceania Perinatal Societies, the International Society of Perinatal Obstetricians*, 24(2), 354–361. <https://doi.org/10.3109/14767058.2010.497569>
- Albrecht, S. A., Wang, J., & Spatz, D. (2017). A Call to Action to Address Barriers to Breastfeeding and Lactation Faced by Student-Mothers. *Nursing for Women's Health*, 21(6), 431–437. <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2017.10.006>
- Aldana-Parra, F., Olaya Vega, G., & Fewtrell, M. (2025). Effectiveness of a new breastfeeding counselling intervention on breastfeeding prevalence, infant growth velocity and postpartum weight loss in overweight women: A randomized controlled trial. *International Breastfeeding Journal*, 20(1), 14. <https://doi.org/10.1186/s13006-025-00703-x>
- Almoayad, F., Alhashem, A., Alotaibi, R., Alashwl, R., Albahouth, A., Benajiba, N., Kelly, P. J., & Aboul-Enein, B. H. (2024). YouTube Video Clips on Breastfeeding Education and Promotion for Arabic-Speaking Populations: A Social Media Content Analysis. *Breastfeeding Medicine: The Official Journal of the Academy of Breastfeeding Medicine*, 19(9), 734–741. <https://doi.org/10.1089/bfm.2024.0149>
- Çiğdem, Z., Kaya, L., & Yavaş Çelik, M. (2026). Adaptation of the mothers' breastfeeding empowerment scale to Turkish society. *Primary Health Care Research & Development*, 27, e26. <https://doi.org/10.1017/S1463423626100863>
- Fan, H. S. L., Fong, D. Y. T., Wittenberg, K., Mantai, K., Chooniedass, R., Hubick, R., Grewal, J., & Tarrant, M. (2026). Virtual Health Interventions to Improve Breastfeeding: A Systematic Review. *Pediatrics*, 158(3), e2025073889. <https://doi.org/10.1542/peds.2025-073889>
- Liu, C., Chen, Y., Pan, M., Lu, X., Hu, X., Lin, Z., & Chen, X. (2026). Effects of Different Digital Interventions on Breastfeeding Outcomes: A Systematic Review and Network Meta-analysis. *Nutrition Reviews*, 84(7), 1325–1334. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuaf146>
- Moukarzel, S., Mamas, C., Farhat, A., Abi Abboud, A., & Daly, A. J. (2020). A qualitative examination of barriers against effective medical education and practices related to breastfeeding promotion and support in Lebanon. *Medical Education Online*, 25(1), 1723950. <https://doi.org/10.1080/10872981.2020.1723950>
- Mufdlilah, M. (2017). Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program Asi Eksklusif [Other]. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://lib.unisayogya.ac.id>
- Pratiwi, B., Riska, Y., Wati, N., Angraini, W., & Okavianti, L. (2019). Faktor Pendorong Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(02) 25–30. <https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i02.392>
- Rahmadhona, D., Affarah, W. S., Wiguna, P. A., & Reditya, N. M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mataram. *Unram Medical Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.29303/jku.v6i2.127>
- Rohini, A. M., Elavally, S., & Saradakutty, G. (2022). Effectiveness of breastfeeding education compared to standard hospital information on exclusive

- breastfeeding among mothers: A systematic review. *Journal of Education and Health Promotion*, 11, 125. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_708_21
- Rojas-Rodríguez, A. L. (2026). Digital resources and interactive multimedia tools for breastfeeding promotion and support: A scoping review. *Frontiers in Digital Health*, 8, 1778405. <https://doi.org/10.3389/fdgth.2026.1778405>
- Sandhi, A., Nguyen, C. T. T., Lin-Lewry, M., Lee, G. T., & Kuo, S.-Y. (2023). Effectiveness of breastfeeding educational interventions to improve breastfeeding knowledge, attitudes, and skills among nursing, midwifery, and medical students: A systematic review and meta-analysis. *Nurse Education Today*, 126, 105813. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105813>
- Taheri, Z., Bakouei, F., Delavar, M. A., Faramarzi, M., Bakhtiari, A., & Amiri, F. N. (2022). Effectiveness of distance education program on mothers' empowerment in exclusive breastfeeding: A randomized clinical trial. *Journal of Education and Health Promotion*, 11, 420. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1614_21
- Thepha, T., Carr, G., Marais, D., Kuasri, J., Klangphaow, K., & Tangpukdee, J. (2024). The effectiveness of digital health versus standard care on exclusive breastfeeding duration among postpartum mothers in LMIC: Systematic review and meta-analysis. *Digital Health*, 10, 20552076241309520. <https://doi.org/10.1177/20552076241309520>
- WHO. (2023). Recommendations. Dalam *WHO Guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age [Internet]*. World Health Organization. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK596423/>
- Wijaya, W. (2021). *Sociodemographic Factors Influencing Exclusive Breastfeeding in Indonesia*.
- Wijaya, W. (2026). Herbs as Galactagogues in Breastfeeding Mothers: A Scoping Review. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 9(2), 52–59. <https://doi.org/10.35747/jmr.v9i2.1588>
- Wijaya, W., Nurul Makiyah, S. N., & Warsiti. (2021). Qualitative Study of Breastfeeding Practice Experiences of Teenager Mothers with Unwanted Pregnancy JURNAL KEBIDANAN Poltekkes Semarang. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang*, 11. <http://dx.doi.org/10.31983/jkb.v11i1.5896>
- Wood, N. K., Woods, N. F., Blackburn, S. T., & Sanders, E. A. (2016). Interventions that Enhance Breastfeeding Initiation, Duration, and Exclusivity: A Systematic Review. *MCN. The American Journal of Maternal Child Nursing*, 41(5), 299–307. <https://doi.org/10.1097/NMC.0000000000000264>
- Xie, Z., Zhang, X., Zhang, Y., & Xiao, X. (2026). Family-Centred Breastfeeding Interventions to Improve Exclusive Breastfeeding: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nursing Open*, 13(7), e70669. <https://doi.org/10.1002/nop2.70669>
- Yusnita, V., & Rustina, Y. (2020). Hambatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Pertama Kehidupan: Literatur Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Journal of Health Research Forikes Voice)*, 11, 375. <https://doi.org/10.33846/sf11410>